

BAB II

DESKRIPSI PROYEK DAN STUDI LITERATUR PROYEK



Gambar 2.1 Lokasi Tapak

Sumber : <http://googleearth.co.id>

2.1 Data Proyek

Proyek : Youth Islamic Community Center Bandung
Tema : Arsitektur Behaviour
Sifat proyek : Fiktif
Fungsi : Peribadatan, Pendidikan, Komersil
Lokasi : Jl. Merdeka, Citarum, Kota Bandung, Jawa Barat
Luas Lahan : 8.900 m²
KDB : 70% = 6.230 m²
KLB : 2,1 = 18.690 m²

KDH : 20%

Pemilik : Pemerintah kota Bandung

Sumber Dana: Pemerintah kota Bandung

Lokasi proyek yang akan di kerjakan berada di kota Bandung tepatnya berada di Jalan Dago. Jalan ini merupakan jalan arteri primer dengan tingkat aktifitas yang padat. Beberapa kawasan yang menjadi bahan pertimbangan pemilihan lokasi tersebut antara lain:

1. Lokasi site yang berada di antara kawasan komersil dan pendidikan
2. Aksesibilitas yang mudah untuk mencapai site
3. Lingkungan site merupakan tempat yang banyak dikunjungi oleh generasi muda.

2.2 Program Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Program kegiatan dan kebutuhan ruang yang ada pada Youth Islamic Community Center adalah sebagai berikut:

Table 2.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang Berdasarkan Program Kegiatan

NO	RUANG	PENGGUNA	KEGIATAN	KEBUTUHAN RUANG
1	Masjid	<ol style="list-style-type: none">1. Pengunjung Ibadah2. Pengunjung Wisata3. Karyawan / pengelola4. Santri / pelajar5. Mualaf6. DKM7. Masyarakat8. Komunitas	<ol style="list-style-type: none">1. Berwudhu2. Sholat3. Mengaji4. Kajian islami5. Ceramah	<ol style="list-style-type: none">1. Mihrab & Mimbar2. Ruang Sholat Utama3. Ruang Adzan4. Ruang DKM5. Ruang wudhu6. Ruang Locker7. Toilet & Janitor8. Gudang

2	Kantor Pengelola	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karyawan 2. Pengelola 3. Pengunjung 4. Ustadz dan pengajar 5. Muallaf 6. Tamu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan informasi 2. Bekerja harian rutin 3. Rapat 4. Menerima tamu 5. Pelatihan karyawan 6. Pembinaan pendakwah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang karyawan 2. Ruang Kerja 3. Ruang locker 4. Ruang rapat 5. Ruang tamu 6. Ruang arsip 7. Gudang 8. Toilet dan janitor 9. Ruang pelatihan
3	Perpustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola Perpustakaan 2. Pengunjung wisata 3. Masyarakat 4. Pengunjung pelajar 5. Tamu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca buku 2. Mengumpulkan informasi 3. Istirahat dan menunggu 4. Meminjam dan mengembalikan buku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang buku 2. Ruang baca 3. Ruang pengelola 4. Gudang 5. Information center 6. Ruang foto copy 7. Toilet 8. Ruang tunggu
4	Gedung Serbaguna	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Pengunjung wisata 3. Penyewa ruangan 4. Masyarakat 5. Ustad dan pengajar 6. Santri dan pelajar 7. Komunitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan acara 2. Pernikahan 3. Pertunjukan seni dan budaya 4. Kajian islami 5. Kegiatan Pameran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pengelola 2. Information center 3. Ruang tunggu 4. Ruang tamu 5. Ruang persiapan 6. Stage 7. Ruang control 8. Gudang 9. Toilet dan janitor
5	Ruang Seminar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Pengunjung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pengelola

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Penyewa ruangan 4. Tamu 5. Ustad 6. Masyarakat 7. Komunitas 8. Santri dan pelajar 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengadakan acara 3. Mengadakan Pertunjukan dan pameran 4. Kajian islami 5. Rapat 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Information center 3. Ruang tunggu 4. Ruang tamu 5. Ruang control 6. Gudang 7. Toilet dan janitor
6	Galeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Pengunjung wisata 3. Masyarakat 4. Santri dan pelajar 5. Seniman / artist 6. Tamu 7. Komunitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat karya seni 2. Melihat pameran islami 3. Persiapan kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pengelola 2. Information center 3. Ruang tunggu 4. Ruang pertunjukan 5. Gudang 6. Toilet dan janitor 7. Ruang kontrol
7	Plaza	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Pengunjung wisata 3. Santri dan pelajar 4. Ustad 5. Komunitas 6. Masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manasik haji 2. Pameran 3. Kegiatan keagamaan outdoor 4. Sholat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Plaza
8	Retail	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Pengunjung wisata 3. Pengunjung belanja 4. Santri dan pelajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jual beli kebutuhan ibadah 2. Jual beli kebutuhan Pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang pameran produk 2. Gudang 3. Ruang tunggu 4. Kasir 5. Ruang memasak

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Masyarakat 6. Komunitas 7. Penjual / wiraswasta / pengusaha 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Makan & minum 4. Berdiskusi 5. Mengobrol 6. Istirahat 7. Memasak 	<ul style="list-style-type: none"> 6. Ruang makan 7. Ruang pemesanan 8. Toilet dan janitor
9	Taman	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Pengunjung wisata 3. Santri dan pelajar 4. Masyarakat 5. Komunitas 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Berdiskusi 2. Istirahat 3. Menunggu 4. Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Taman 2. Area duduk 3. Shelter
10	Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Ustad atau pengajar 3. Santri atau pelajar 4. Pengunjung 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Belajar 2. Mengaji 3. Pembinaan santri 4. Bermain 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang pengelola 2. Ruang Pengajar 3. Ruang kelas 4. Ruang praktik 5. Ruang bermain 6. Toilet dan janitor
11	Area servis	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengelola 2. Teknisi 3. Kemanan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pemeliharaan 2. Pembuangan limbah 3. Distribusi barang 4. Mengontrol keamanan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Ruang ME 2. Gardu Listrik 3. Plumbing 4. Drop of kendaraan 5. Ruang keamanan
12	Parkir	<ul style="list-style-type: none"> 1. Pengunjung Ibadah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Parkir kendaraan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Parkir motor 2. Parkir mobil 3. Parkir bus

		2. Pengunjung Wisata 3. Karyawan / pengelola 4. Santri / pelajar 5. Mualaf 6. DKM 7. Masyarakat 8. Komunitas 9. Ustad 10. Pengusaha 11. Pengunjung belanja		
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Sumber : Analisa 2018

2.3 Studi Banding Proyek Sejenis

2.3.1 PUSDAI (Pusat Dakwah Islam) Bandung

Pusat Dakwah dan Kajian Islam ini berawal dari tahun 1977, untuk menyambut abad XV hijriah (tahun 1400 H). Para ulama dan umat islam berkeinginan untuk membuat Islamic Center sebagai kebangkitan kembali umat islam. Pada tahun 1982-1992 proses pembebasan lahan yang awalnya sebagai permukiman untuk menjadi ruang publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, sehingga pada tahun 1992 mulai pembangunan dan selesai 1997 dengan terbentuknya BPIC (Badan Pengelola Islamic Center) untuk pertama kalinya ada di indonesia sebagai badan resmi pemerintah.



Gambar 2.2 Pusat Dakwah Islam Bandung

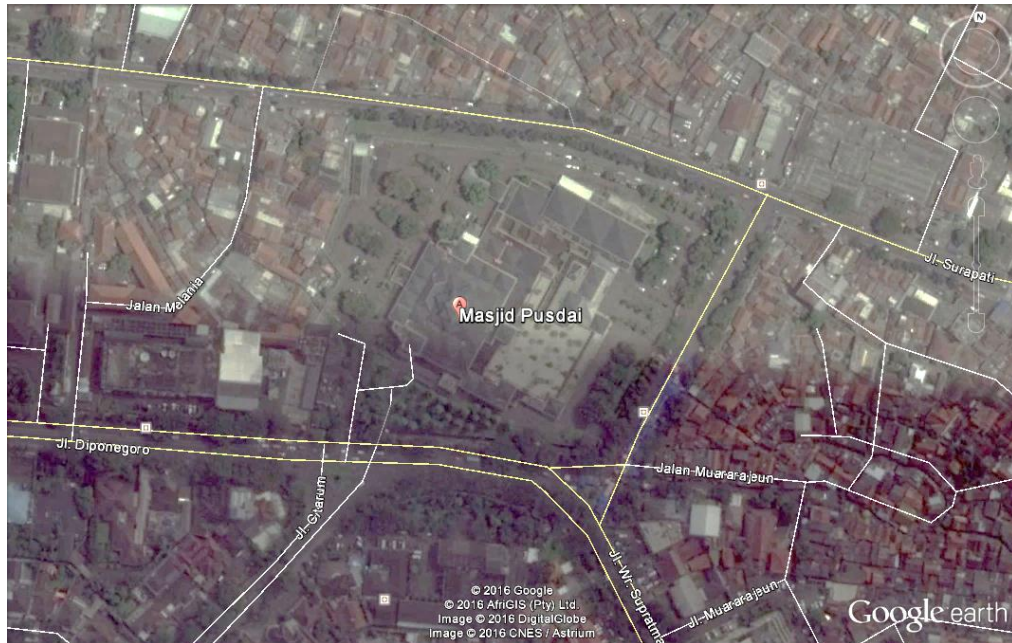
Sumber: <http://pusdai.or.id>

1. Lokasi

Pusat Dakwah dan Kajian Islam berada di jalan Diponegoro No 63, Cibeunying Kaler, Cihaur Geulis, Kota Bandung 40115. Akses menuju lokasi dapat dengan mudah diakses karena berada pada jalan utama, dekat dengan gedung sate dan museum.

Pusat Dakwah dan Kajian Islam memiliki luas lahan 4.5 Hektar dengan batas lokasi sebagai berikut :

- Selatan : Jalan diponegoro dan area kuliner cilaki
- Timur : Permukiman dan beberapa minimarket
- Utara : Pom bensin dan permukiman
- Barat : Perkantoran



Gambar 2.3 Lokasi Pusat Dakwah Islam Bandung

Sumber: <http://googleearth.co.id>

2. Luas Bangunan

Sesuai klasifikasinya yaitu Islamic Center ibu kota Jawa Barat, bangunan ini memiliki luas bangunan yang luas. Luas bangunan 13.832m² dengan arah kiblat 25.090 dari titik barat ke utara 64.510 dari titik utara ke barat.



Gambar 2.4 Pusat Dakwah Islam Bandung

Sumber: <http://pusdai.or.id>

3. Kapasitas Tampung Masjid

Dengan statusnya sebagai Islamic Center Regional Jawa Barat, PUSDAI Bandung memiliki daya tampung yang memadai. Islamic Center ini didesain secara optimal di dalam site yang memiliki luas 4,5 H.



Gambar 2.5 Interior dan Eksterior PUSDAI

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4. Fasilitas dan daya tampung pada PUSDAI Bandung

Table 2.3.1 Fasilitas dan daya tampung PUSDAI

NO	FASILITAS	DAYA TAMPUNG	LUAS
1	Ruang Sholat Utama Masjid	4.600 Orang	-
2	Area Sholat di Selasar	12.250 orang	
3	Ruang Seminar	150 Orang	-
4	Gedung Serbaguna	2.000 Orang	-
5	Plaza	-	3.375 m ²
6	Pedestrian dan Parkir Motor	-	4.760m ²
7	Taman	-	5.255m ²
8	Tanah Aspal	-	8.558m ²

Sumber : PUSDAI

5. Fasilitas Ruangan

Rincian tentang fasilitas yang ada di PUSDAI Bandung adalah sebagai berikut:

- Bangunan Utama Masjid (2 lantai) berkapasitas 4.600 orang, sedangkan area shalat di selasar dan ruang luar dapat menampung 12.250 orang
- Gedung Serba Guna (Bale Asri) berkapasitas 1200 orang, sementara pada lobby dapat menampung 800 orang
- Ruang Multi Media berkapasitas 60 orang
- Ruang Seminar Besar berkapasitas 100 orang
- Ruang Seminar Kecil (2 buah) @ berkapasitas 50 orang
- Ruang VIP (2 buah)
- Tempat Wudlu Pria dan Wanita
- Ruang Pameran Mushaf Sundawi dan Perpustakaan
- Ruang Perkantoran
- Ruang penunjang (kantin, galeri, dll)

6. Arsitektur Bangunan

Konsep gaya bangunan mengacu kepada model arsitektur timur tengah dengan pola geometris dan lengkung, sedangkan atapnya mengacu atap tropis. Konsep siteplan mengambil filosofi permukiman tatar sunda dengan pola menyebar, berteras, dan dikelilingi oleh perkarangan. Estetika bangunan untuk mendekati alam tatar sunda yang dipadu dengan ayat-ayat suci, ditampilkan pada unsur kayu, logam, batu, warna, dan cahaya.



Gambar 2.6 Arsitektur PUSDAI



Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.3.2 Jakarta Islamic Center

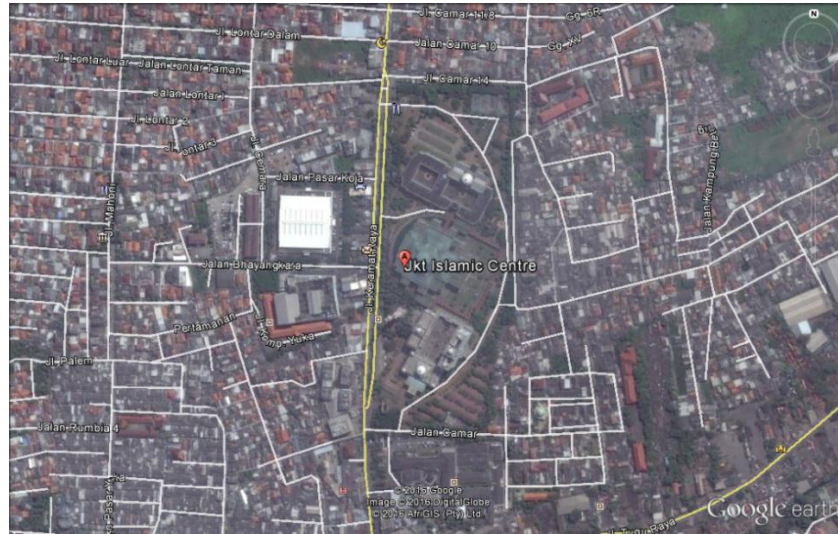
Masjid Raya Jakarta Islamic Center (JIC) di bangun pada akhir 2001 di lahan bekas tanah lokalisasi terbesar Kramat Tunggak, Tanjung Priok, Jakarta Utara. Gagasan utama muncul dari Gubernur DKI Jakarta Bpk. H. Sutiyoso pada tanggal 1 April 2001 kepada Prof. Azyumardi Azra di New York, Amerika Serikat pada waktu kunjungannya ke PBB. Pada bulan Agustus mengadakan studi ke Islamic Center yang ada di Mesir, Iran, Inggris, dan Perancis. Masjid ini di gunakan pertama kali untuk shalat jumat pada tanggal 6 september 2002, dan di resmikan pada tanggal 4 September 2003 oleh Gubernur DKI Sutiyoso.



Gambar 2.7 *Jakarta Islamic Center*

Sumber: Dokumen pribadi

1. Lokasi



Gambar 2.8 Lokasi Site Jakarta Islamic Center
Sumber: <http://googlemaps.co.id>

Jakarta Islamic Center berada di jalan kramat, RW 19, Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara, 14260. Akses terhadap lokasi sangat mudah diakses karena berada pada jalan utama, dengan kondisi Jakarta sekarang dapat melalui akses jalan tol dalam kota.

Jakarta Islamic Center memiliki luas lahan 10,9 Hektar dengan batas lokasi sebagai berikut:

- Selatan : Rumah Sakit Tugu
- Timur : permukiman penduduk
- Utara : permukiman penduduk
- Barat : jalan Keramat Jaya, pasar, dan beberapa ruko serta pusat perbelanjaan.

2. Luas Bangunan

Luas bangunan 16.267m² dengan arah kiblat 25.090 dari titik barat ke utara 64.510 dari titik utara ke barat.



Gambar 2.9 Masterplan JIC
Sumber: Dokumentasi JIC

3. Kapasitas Tampung Masjid

Jakarta Islamic center merupakan fasilitas publik warga Jakarta untuk kegiatan ibadah maupun kegiatan yang bersifat kegiatan masyarakat. Berikut adalah ketengan luas bangunan di Jakarta Islamic Center:

- Ruang Shalat Utama mampu menampung 7.260 jamaah
- Ruang Shalat koridor keliling mampu menampung 2.100 jamaah
- Ruang Shalat mezzanine mampu menampung 3.560 jamaah
- Plaza Shalat mampu menampung 1760 jamaan

4. Fasilitas dan daya tampung pada JIC

Berikut adalah fasilitas fasilitas yang tersedia di Jakarta Islamic Center:

Tabel 2.3.2 Fasilitas JIC

NO	ZONA	FASILITAS
1	Masjid	<ul style="list-style-type: none">• Ruang shalat utama• Ruang shalat koridor• Ruang shalat mezanine• Selasar tertutup• Plaza• Tangga, Eskalator, dan Ramp bagi difabel• Ruang wudhu dan toilet terletak di kanan dan kiri bangunan, pria dan wanita terpisah, khusus difabel adanya ramp sebagai kemudahan.
2	Bagian Utara Masjid	<ul style="list-style-type: none">• Fasilitas sosial, budaya, dan pendidikan• Area latihan manasik haji
3	Bagian Timur Masjid	Area pemotongan kurban

Sumber : JIC

5. Arsitektur Bangunan

Bentuk bangunan JIC merupakan ciri dari sifat keperkasaan (*Al-Jabbaru*), kemegahan (*Al-Mutakabbiru*), sekaligus kelembutan dan keindahan (*Al-Lathief*), yang diharapkan dapat menghapus stigma lama lokasi dengan filosofi bangunan yang bersifat monumental yang kontras dengan lingkungan sekitar, memuat syiar yang tinggi serta ramah dan mengundang umat untuk beribadah. Pendekatan desain arsitektur kental dengan budaya betawi yang identik dengan nuansa Islam dan memiliki menara tinggi 114 m yang mengandung arti jumlah surah dalam Al-Quran. Menara berfungsi sebagai ciri spesifik masjid dan tempat mengumandangkan adzan, menara juga dipasang penangkal petir dan lampu kedip.



Gambar 2.10 *Arsitektur JIC*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

2.3.1 Islamic Center Bekasi

Islamic Center Bekasi dibangun pada tahun 1990 dan diresmikan pada tanggal 15 Agustus 1993, bertepatan dengan HUT Kabupaten Bekasi ke-45. Islamic Center Bekasi menjadi satu institusi sentral dalam perkembangan Islam dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari umat Islam Bekasi. Gagasan pertama Islamic Center Bekasi keluar dari K. H. Noer Alie kepada Bupati Bekasi H. Suko Martonodi pada saat perencanaan HUT Kabupaten Bekasi ke-45.



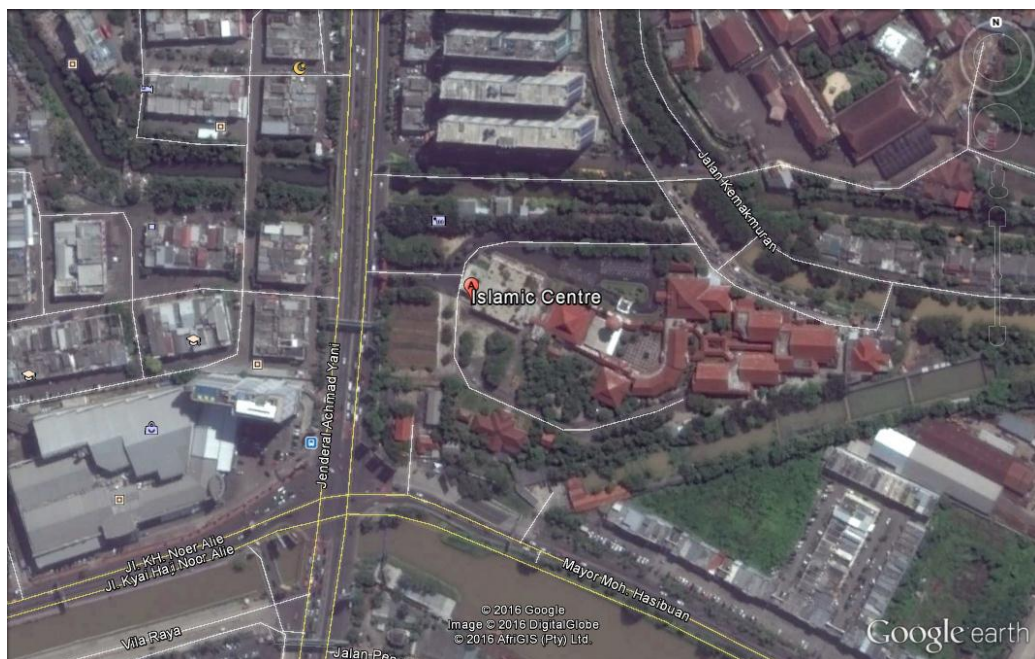
Gambar 2.11 *Arsitektur ICB*
Sumber: Dokumentasi Pribadi

1. Lokasi

Islamic Center Bekasi berada di jalan Ahmad Yani No. 22, Marga Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat, 17141. Akses terhadap lokasi sangat mudah diakses karena berada pada jalan utama, dekat juga dengan jalan tol Bekasi Barat dan stasiun kereta commuter line yang menghubungkan Jakarta dan beberapa kota di sekitarnya seperti Bekasi ini.

Islamic Center Bekasi memiliki luas lahan 3,6 Hektar dengan batas lokasi

- Selatan : akses menuju jalan tol Bekasi Barat dan Pusat Perbelanjaan
- Timur : permukiman dan ada beberapa kantor
- Utara : apartemen dan menuju pusat kota
- Barat : ruko-ruko yang tersusun



Gambar 2.12 Lokasi Islamic Center Bekasi

Sumber: <http://googleearth.co.id>

7. Luas Bangunan

Luas bangunan 1.562m² dengan arah kiblat 25.090 dari titik barat ke utara
64.510 dari titik utara ke barat.



Gambar 2.13 Maket ICB

Sumber: Dokumen Pribadi

8. Kapasitas Tampung Masjid

Dengan statusnya sebagai Islamic Center Regional Bekasi, Islamic Center Bekasi memiliki daya tampung yang memadai. Islamic Center ini didesain secara optimal di dalam site yang memiliki luas 3,6 H. Berikut adalah rincian daya tampung masjid pada Islamic Center Bekasi:

- Ruang Shalat Utama mampu menampung 1.100 jamaah
- Ruang Shalat Kedua mampu menampung 900 jamaah



Gambar 2.14 Fasilitas masjid ICB

Sumber: Dokumen Pribadi

9. Fasilitas pada Islamic Center Bekasi

Berikut adalah penjabaran tentang fasilitas yang ada di Islamic Center Bekasi:

a. Area Masjid



Gambar 2.15 Eksterior ICB

Sumber : Dokumen pribadi

- Ruang shalat utama
- Ruang shalat kedua
- Selasar tertutup
- Plaza
- Tangga dan Ramp bagi difabel
- Ruang wudhu dan toilet terletak di kanan dan kiri bangunan, pria dan wanita terpisah, khusus difabel adanya ramp sebagai kemudahan.

b. Bagian Timur Masjid



Gambar 2.16 Fasilitas ICB

Sumber : Dokumen pribadi

- Area pemotongan kurban
- Fasilitas sosial, budaya, dan pendidikan
- Area latihan manasik haji
- Perkantoran
- Wisma/Guest House
- Parkir
- Pertemuan/Bisnis

10. Arsitektur Bangunan

Bentuk bangunan Islamic Center Bekasi mengikuti budaya sunda dengan pendekatan arsitektur vernacular. Penggunaan atap limasan dan selasar yang saling menghubungkan fungsi dan fasilitas yang tersedia. Islamic Center Bekasi dikelola oleh pihak swasta sehingga banyak menjual (dapat disewakan) bagian dan areanya. Terutama pada saat acara besar dan yang mau melakukan ibadah haji. Bangunannya sangat terbuka dan dapat diakses dari segala arah.



Gambar 2.17 Arsitektur ICB

Sumber : Dokumen pribadi